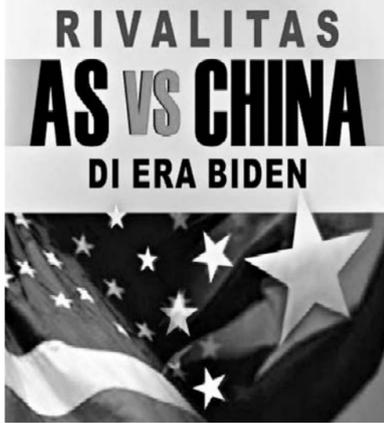


Seputar Pertarungan Amerika vs China

Judul Buku : Rivalitas AS vs China di Era Biden
Penulis : Prof Dr Bambang Cipto MA
Penerbit : Pustaka Pelajar
Cetakan : Pertama, Maret 2022
Tebal : 239 Halaman
ISBN : 978-623-236-259-8

Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A.



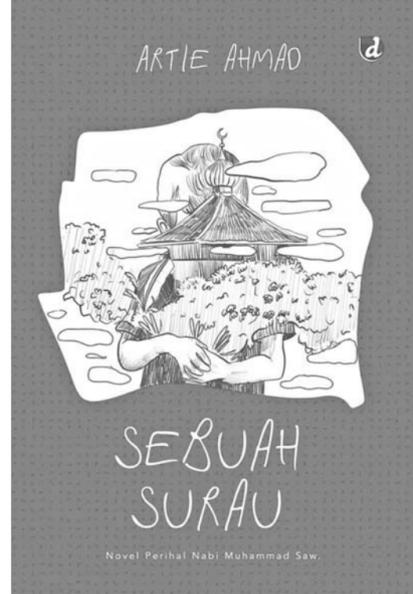
GENDERANG perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang ditubuh Donald Trump saat menjabat Presiden AS menandai perang dagang global antara Amerika dengan mitra-mitra dagang utamanya seperti China, Uni Eropa (UE) dan Kanada. Kebijakan-kebijakan yang di buat oleh Donald Trump tetap dilanjutkan oleh Joe Biden sebagai penerusnya. Kebangkitan China dalam banyak sektor telah mengancam Amerika. Amerika yang dikenal sebagai negara adidaya ingin terus bertindak sebagai lokomotif bagi dunia seperti yang tidak ingin hegemoninya direbut begitu saja oleh China. Maka tidak mengherankan pascapelan-

tikan sebagai Presiden, Joe Biden secara tegas memperjelas kebijakan politik luar negerinya. Biden memanfaatkan betul kesempatan pertemuan puncak G-7 di Inggris dan juga pertemuan Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) di Brussel untuk meyakinkan dan mengajak negara-negara Eropa untuk menjadikan China sebagai musuh bersama. Rivalitas Amerika dengan China bisa dikatakan sebagai sebagai perseruan tahap kedua dan lanjutan dari perang dagang yang digelorakan Trump pada tahun 2018, sehingga bisa dipastikan perseteruan ini akan semakin menguat seiring dengan semakin menguatnya kekuatan China, baik secara ekonomi, militer maupun teknologi. Kebangkitan China saat ini pada dasarnya hanya ingin meniru perilaku politik luar negeri AS pada masa lalu, sama halnya saat Amerika dalam mengalahkan NAZI Jerman, Jepang sampai akhirnya Uni Soviet. Perseteruan atau yang kita sebut dengan rivalitas Amerika Vs China akan terus berlangsung seiring dengan tumbuhnya China sebagai kekuatan serta besar keinginan Amerika untuk tetap menguasai dunia. Banyak pengamat menilai perseteruan antara Amerika dan China akan semakin meruncing pascainvasi Rusia ke Ukraina, bahkan bisa jadi China lah penerima manfaat utama dari perang Rusia-Ukraina yang sedang berlangsung hingga saat ini.

Amerika terus mencari mitra agar dapat memenangkan pertarungannya dengan China. Bahkan mitra tersebut tidak hanya dari negara Eropa, tetapi juga dari negara-negara di seluruh dunia agar mau menjadikan China sebagai musuh bersama. Akan tetapi tidak satupun yang bisa memastikan apakah ajakan tersebut akan diikuti oleh negara-negara lain di luar para sekutunya. Dalam ketidakpastian, bukan tidak mungkin China akan memenangkan pertarungan ini, dan mengambil alih tahta serta mahkota Amerika sebagai negara *superpower*. □
** Mu. A. Jafar, pengajar Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.*

Surau yang Menjadi Saksi Zaman

Judul Buku : Sebuah Surau
Penulis : Artie Ahmad
Penerbit : Divapress
Terbit : November 2021
Tebal : 228 halaman
ISBN : 978-623-293-555-6



NOVEL karya pengarang muda produktif Artie Ahmad ini sebelumnya diganjar juara ketiga dalam Lomba Novel Perihal Nabi Muhammad SAW yang diadakan Divapress. Novel ini berkisah tentang surau yang berumur seratus tahun. Surau yang didirikan untuk menggantikan surau lama yang diruntuhkan. Surau ini didirikan oleh Kiai Moekti dari pohon jati tua yang ditanam ayah Kiai Moekti. Surau sederhana ini dilahirkan dengan iringan selawat nabi. Novel ini dibuka dengan proses berdirinya surau ini, dimulai dari ditembangnya pohon jati hingga akhirnya sebuah surau yang sederhana berdiri. Dalam setiap prosesnya Kiai Moekti selalu mendengarkan selawat nabi dan zikir. Kiai Moekti menjadikan surau yang baru berdiri sebagai madrasah. Ia mengajari, menanamkan akhlak Kanjeng Nabi Muhammad SAW kepada murid-muridnya. Di antara murid-murid Kiai Moekti ada Ibrahim, Hambali, Malik, dan generasi berikutnya ada Musa, anak Malik. Semula, belum banyak orang yang mau datang ke surau. Meski banyak warga dukuh yang mengaku beragama Islam, tapi mereka belum bisa bersembahyang lima waktu. Kiai Moekti pun mencari jalan keluar agar warga dukuh mau datang ke surau. Alat rebana atau terbangian ia datangkan dari Tuan Hamad, kawannya. Lewat alat rebana itulah Kiai Moekti mengenalkan apa itu selawat. Sejak itu orang-orang mulai berbondong-bondong datang ke surau. Selanjutnya selawat nabi pun mengalun dari surau, diiringi tabuhan terbangian. Selain Kiai Moekti, orang yang rajin datang dan merawat surau adalah Ibrahim. Pemuda yang berbakti kepada Kiai Moekti ini adalah orang kedua

yang menyayangi surau. Dalam bagian kisah Ibrahim, penulis memberi bumbu romansa yang tak berujung manis, malah sebaliknya. Ibrahim menjalin hubungan dengan Marie, anak seorang Kepala Polisi. Hubungan mereka tentu saja tidak direstui, dan berujung pada kematian Ibrahim karena dianiaya anak buah Kepala Polisi. Kematian Ibrahim tentu membuat Kiai Moekti merasa kehilangan. Ia begitu sedih karena kehilangan pemuda rajin yang taat beribadah. Namun, Kiai Moekti sadar, terus bersedik atas kematian Ibrahim tak ada gunanya. Kiai Moekti pun belajar mengikhlasakan. Kini, Kiai Moekti hanya bersama Hambali dan Malik. Siapa Malik? Malik dulunya seorang anak kecil yang datang tanpa diketahui asal-usulnya. Ia datang saat di surau sedang merayakan Maulid Nabi. Malik inilah yang kemudian akan setia merawat surau ini hingga meninggal, yang kemudian diteruskan Musa, anak Malik. Surau ini telah melalui banyak peristiwa. Sejak awal berdiri hingga kini, surau itu masih bersahaja. Surau ini menjadi saksi bagaimana zaman berganti dan pelbagai pergolakan terjadi, dari masa penjajahan kolonial, pendudukan Jepang, awal bangsa ini merdeka, Orde Baru, Reformasi, hingga hari ini. Dalam novel tipis ini, penulis juga menyelipkan kisah-kisah penuh hikmah dari sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW. Seperti peristiwa Isra Mikraj, sejarah awal dirayakannya Maulid Nabi, dan peristiwa bersejarah lainnya terkait Kanjeng Nabi. Novel ini mengalir dengan cepat dan diramu dengan kilas-balik. Sebuah novel yang ringan dibaca. □
** Ridwan Nurochman, penikmat buku asal Pemalang.*

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta	Brkt	Tiba	Tujuan Solo Balapan	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataran	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang	Brkt	Tiba			
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	13.38	14.51
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya	Brkt	Tiba			
Bima	00.29	04.36			
Turangga	01.00	05.09			
Mutiara Selatan	03.56	08.30			
Ranggajati	11.15	15.57			
Argo Willis	14.44	18.53			
Wijaya Kusuma	18.20	22.50			
Sancaka	19.00	23.00			
Mutiara Timur	20.05	00.53			
Tujuan Bandung	Brkt	Tiba			
Mutiara Selatan	00.14	08.00			
Argo Willis	11.06	17.43			
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI		Selasa, 15 Maret 2022		
TVRI	04:30: Serambi Islami 06:00: Klik Indonesia Pagi 07:00: Salam Olahraga 07:30: Info Covid 19 Terkini 11:30: Klik Indonesia Siang 13:00: Drama 14:00: Indonesia 14:03: Pesona Indonesia 14:30: Mimbar Agama 15:00: Cerdas Cermat 15:03: Buah HatiKu Sayang 16:00: Info Terkini 17:30: English News Service 18:00: Klik Indonesia Malam 20:00: Musik Indonesia 21:00: Dunia Dalam Berita 21:30: Pekan Kebudayaan Nasional 00:00: Doo Untuk Bangsa 00:30: Olahraga Tradisional 01:00: Pesona Indonesia	10:45: Redaksi Siang 11:30: Si Umyil 12:00: Si Bolang: Bocah Petualang 12:30: Si Otan 13:00: Indonesiaiku 13:45: Redaksi Sore 14:45: Selebrita Expose 15:30: Jejak Si Gundul 16:15: Mekan Rezeki 18:00: On The Spot 19:00: The Police 20:00: Opera Van Java 21:30: Laporan Pak!& 22:30: D'CaFe 23:30: Krim Malam 00:00: Rodaksi Malam 00:30: Sport7 01:00: Theater 02:30: Rekonstruksi 03:00: Thousand Miles 03:30: Ups Salah	18:30: Apa Kabar Indonesia Malam 20:00: Kabar Utama 21:00: Indonesia Dalam Peristiwa 22:00: M One Pride Glory 23:00: Kabar Hari Ini	07:00: Headline News 07:05: Metro Xin Wen 07:30: Selamat Pagi Indonesia 08:00: Headline News 08:05: Selamat Pagi Indonesia 09:00: Headline News 09:05: Selamat Pagi Indonesia 10:45: 15 Minutes 12:05: Metro Siang 14:00: Headline News 15:05: Newsline 15:30: Covid-19 Update 16:05: Metro Hari Ini 18:00: Headline News 18:05: Prime Time Talk 20:30: Top News 21:05: Top News 22:05: Metro Sports 22:30: Metro Malam 23:30: The Nation
GlobalTV				
SCTV				
antv				
TRANSTV				
RCTI				
tv 7				
TR. NS 7				
MNCV				
METRO TV				

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN					
DARI BANDARA ADISUTJIPTO		SAMARINDA			
WINGS AIR	JOG - SUB	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
08:00 WBB		06:00	BATIK AIR	06:00	
CITILINK	JOG - HLP	TARAKAN	JAM	MASKAPAI	
07:40		06:00	LION AIR	06:00	
11:35	JOG - HLP	DENPASAR	JAM	MASKAPAI	
15:20	JOG - HLP	06:00	NAM AIR	06:00	
		06:55	AIR ASIA	06:55	
		07:25	LION AIR	07:25	
		14:25	GARUDA	14:25	
		15:40	CITILINK	15:40	
		16:15	GARUDA	16:15	
		20:30	GARUDA	20:30	
		20:50	LION AIR	20:50	
DARI BANDARA YIA		LOMBOK	JAM	MASKAPAI	
JAKARTA	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	
06:00	GARUDA	06:00	AIR ASIA	06:00	
06:00	CITILINK	07:30	LION AIR	07:30	
06:10	BATIK AIR	09:45	BATIK AIR	09:45	
06:50	LION AIR	09:40	CITILINK	09:40	
07:25	GARUDA	10:05	GARUDA	10:05	
07:30	BATIK AIR	10:30	SRIWIJAYA	10:30	
07:30	LION AIR	11:25	BATIK AIR	11:25	
09:45	BATIK AIR	12:00	AIR ASIA	12:00	
09:40	CITILINK	12:10	GARUDA	12:10	
10:05	GARUDA	12:55	AIR ASIA	12:55	
10:30	SRIWIJAYA	13:05	CITILINK	13:05	
11:25	BATIK AIR	13:50	BATIK AIR	13:50	
12:00	AIR ASIA	14:10	BATIK AIR	14:10	
12:10	GARUDA	14:15	GARUDA	14:15	
12:55	AIR ASIA	15:05	GARUDA	15:05	
13:05	CITILINK	15:40	CITILINK	15:40	
13:50	BATIK AIR	16:10	AIR ASIA	16:10	
14:10	BATIK AIR	16:20	GARUDA	16:20	
14:15	GARUDA	17:00	SRIWIJAYA	17:00	
15:05	GARUDA	17:40	BATIK AIR	17:40	
15:40	CITILINK	18:20	GARUDA	18:20	
16:10	AIR ASIA	18:50	BATIK AIR	18:50	
16:20	GARUDA	18:50	LION AIR	18:50	
17:00	SRIWIJAYA	19:25	GARUDA	19:25	
17:40	BATIK AIR	20:00	LION AIR	20:00	
18:20	GARUDA	20:20	BATIK AIR	20:20	
18:50	BATIK AIR	20:25	GARUDA	20:25	
19:25	GARUDA				
20:00	LION AIR				
20:20	BATIK AIR				
20:25	GARUDA				
BATAM	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	
07:00	LION AIR	09:10	EXPRESS AIR	09:10	
12:20	LION AIR	10:35	NAM AIR	10:35	
		17:20	CITILINK	17:20	
BALIKPAPAN	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	
07:45	LION AIR	13:00	AIR ASIA	13:00	
08:35	CITILINK	13:00	AIR ASIA	13:00	
13:05	LION AIR	14:45	AIR ASIA	14:45	
14:20	SRIWIJAYA	17:15	AIR ASIA	17:15	
14:50	GARUDA	SINGAPURA	JAM	MASKAPAI	
19:00	LION AIR	07:25	AIR ASIA	07:25	
BANDUNG	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	
13:00	WINGS AIR	10:15	SLK AIR	10:15	
18:10	LION AIR	17:50	SLK AIR	17:50	
BANJARMASIN	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	
09:40	CITILINK	14:00	AIR ASIA	14:00	
11:20	LION AIR	14:00	AIR ASIA	14:00	
13:25	GARUDA	09:20	LION AIR	09:20	
19:50	LION AIR	09:50	BATIK AIR	09:50	
		13:10	CITILINK	13:10	

Penerbangan tertentu off



Karya SH Mintardja

PANDAN WANGI terkejut mendengar suara Swandaru yang tiba-tiba mendarat itu, sehingga ia pun berpaling. Ketika dilihatnya Swandaru menunduk dalam-dalam maka ia pun berdesis, "Tidak. Bukan maksudku untuk mengabaikannya. Tetapi, aku tidak dapat menangkapnya dengan jelas karena berbagai macam keadaan. Aku sudah mencoba untuk mengetahuinya, tetapi tidak seluruhnya aku mengerti."
"Apakah kesanmu terhadap yang sedikit itu?" desak Swandaru.
Namun jawaban yang didengarnya sama sekali tidak diduganya. Sambil menundukkan kepalanya Pandan Wangi menjawab, "Aku tidak dapat mengatakan sesuatu. Aku takut kalau pesan yang sedikit itu keliru."
Swandaru menggeleng-gelengkan kepalanya tanpa sesadarnya. Kini sudah pasti baginya untuk mengatakan sendiri. Agaknya Pandan Wangi memang ingin mendengar hal itu daripadanya.
Setelah beberapa kali ini menarik napas dalam-dalam, maka ia berkata lambat, "Begitulah, Pandan Wangi. Seperti yang aku pesankan kepada Kakang Agung Sedayu," Swandaru berhenti sejenak. Kemudian, "Seperti yang dinasehatkan oleh Kakang Agung Sedayu kepadaku. Katanya "Swandaru, kau harus mulai dengan suatu sikap hidup yang baru karena umurmu sudah cukup dewasa. Kalau kau memang menaruh hati kepadanya, katakanlah berterus terang." Dan aku memang tidak ingkar lagi akan hal itu."
Swandaru berhenti sejenak. Ia menunggu kesan Pandan Wangi atas kata-katanya itu, tetapi Pandan Wangi masih tetap berdiam diri.
"Begitulah Pandan Wangi, dan aku sekarang telah mencoba memenuhi petunjuk Kakang Agung Sedayu."
Pandan Wangi mengangkat wajahnya.

Sekali lagi dilontarkannya tatapan matanya jauh ke alam gelap. Tanpa memandangi Swandaru ia berkata, "Hanya sekedar memenuhi pesan Kakang Agung Sedayu?"
"O, tidak. Tidak," cepat-cepat Swandaru menyahut. Kini keringatnya sudah mengalir membasahi tubuhnya. Betapa ia mengatur perasaannya, namun terasa jantungnya menjadi semakin cepat berdebaran.
"Bukan maksudku, Pandan Wangi," katanya, "tetapi aku memang harus mengatakannya. Maksudku bahwa aku sama sekali tidak mengerti apa yang harus aku perbuat. Dan Kakang Agung Sedayu memberi nasehat itu kepadaku."
Pandan Wangi menundukkan kepalanya pula. Malam menjadi semakin lama semakin gelap, dan obor di regol butulan halaman belakang terombang ambing disentuh angin. Lamat-lamat tampak bayangan para penjaga yang hilir-mudik, meskipun tidak begitu jelas. (Bersambung)-f